



# LAPORAN KINERJA



## DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM TAHUN 2022



# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Gambaran Umum Organisasi .....	3
1.4. Sistematika Penyajian LKjIP .....	17
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>18</b>
2.1. Visi dan Misi .....	18
2.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran .....	19
2.3. Program dan Kegiatan .....	21
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2022 .....	22
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	24
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>26</b>
3.1. Capaian Kinerja .....	26
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022	28
3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun Sebelumnya .....	29
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Perhubungan .....	31

3.2.	Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	32
3.2.1.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan dan Solusi .....	32
3.2.2.	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Dana, Sarana Prasarana dan SDM) .....	36
3.2.3.	Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja .....	39
3.3.	Realisasi Anggaran .....	60
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan .....	16
Tabel II.1.	Tujuan, sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Batam .....	20
Tabel II.2.	Rencana Kinerja Tahun 2022 dan Dukungan Anggaran Tahun 2022 (Perubahan) Dinas perhubungan .....	23
Tabel II.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	25
Tabel III.1.	Skala Pengukuran Kinerja LKjIP .....	27
Tabel III.2.	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	29
Tabel III.3.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Tahun Sebelumnya Dinas Perhubungan .....	30
Tabel III.4.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Dinas Perhubungan .....	31
Tabel III.5.	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 Dinas Perhubungan .....	33
Tabel III.6.	Pencapaian Target Kinerja dan Anggaran 2022 .....	36
Tabel III.7.	Tabel Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2022 ....	51

Tabel III.8. Data Kendaraan Lulus Uji di Pengujian Kendaraan Dinas Pehubungan Tahun 2022 .....	51
Tabel III.9. Realisasi Anggaran Tahun 2022 .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Pembangunan Rambu Type F .....	46
Gambar 2.2. Pembangunan Rambu RPPJ .....	47
Gambar 2.3. Pembangunan Traffic Light di Simpang Tiban Princess	48
Gambar 2.4. Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor .....	50
Gambar 2.5. Bus Trans Batam .....	55
Gambar 2.6. Bus Sekolah .....	56
Gambar 2.7. Kapal Sri Lengkang dan Speed Boat .....	58
Gambar 2.8. Ponton Dermaga Sekupang .....	59
Gambar 2.9. Ponton Dermaga Belakang Padang .....	59

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata dinas dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja dinas telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Laporan ini menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip Good Governance, yaitu dalam rangka transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penyusunan dan kinerja berikutnya lebih baik lagi.

Batam, Februari 2023  
**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA BATAM**



**SALIM, S.SoS., MSI**  
NIP. 19681021199010 1 001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran dengan capaian pada tahun 2022 sebagai berikut:

**Capaian tujuan 1** : meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang maju, ramah, aman, dan nyaman dengan indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan perkotaan capaian sebesar 98%.

Capaian tujuan 1 (satu) ini didukung oleh sasaran tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang maju, ramah, aman dan nyaman dengan 2 (dua) indikator sasaran dan tingkat ketercapaian kinerja:

1. indikator sasaran Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan capaiannya 71% dari target 75% dan terealisasi sebesar 53%.
2. indikator sasaran persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota capaiannya 114% dengan realisasi sebesar 47% dari target 41%

Ketercapaian sasaran didukung oleh Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ).

**Capaian tujuan 2** : meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi perhubungan di wilayah hinterland dengan indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan di wilayah hinterland capaian sebesar 96%.

Dalam tujuan 2 (dua) ini didukung oleh sasaran tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland dengan indikator Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland capaiannya 96% dari target 88% dan terealisasi sebesar 84%.

Ketercapaian sasaran didukung oleh Program Pengelolaan Pelayaran.



# BAB I PENDAHULUAN



## 1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Batam merupakan bentuk komitmen nyata Dinas dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistem pertanggungjawaban berbentuk pengukuran kinerja merupakan salah satu sisi penting dari pelaksanaan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kebijakan, tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Kepala Daerah sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu ***mewujudkan Batam sebagai bandar dunia madani yang modern dan sejahtera.***

Dalam mengemban visi Kepala Daerah Dinas Perhubungan Kota Batam akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang maju, ramah, aman dan nyaman serta meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi perhubungan di wilayah hinterland.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perhubungan Kota Batam
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perhubungan Kota Batam untuk meningkatkan kinerjanya.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan disusunnya LKjIP adalah :

### **Maksud :**

- a. Sebagai pertanggungjawaban secara tertulis Dinas Perhubungan Kota Batam kepada Walikota Batam selaku pemberi kewenangan
- b. Memberikan gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Kota Batam
- c. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Dinas Perhubungan Kota Batam

**Tujuan :**

- a. Mewujudkan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Kota Batam
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan kegiatan/program maupun pemberdayaan sumber daya di Dinas Perhubungan Kota Batam
- c. Menyediakan laporan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan
- d. Perbaikan dalam perencanaan, beberapa perencanaan jangka menengah dan pendek.

**1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Batam No. 53 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang perhubungan daerah sesuai dengan kewenangannya.

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di Bidang Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan Laut

- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- c. pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.

Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai uraian tugas :

- a. menetapkan rencana dan program kerja Dinas sesuai dengan kebijakan umum Daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan kebijakan teknis pada Dinas yang meliputi Sekretariat, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan jalan, Bidang Prasarana Perhubungan, Bidang Angkutan Laut dan Unit Pelaksana Teknis serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. membagi tugas dan mengarahkan sasaran kebijakan kepada bawahan sesuai dengan program yang telah ditetapkan agar pekerjaan berjalan lancar;
- d. membina bawahan di lingkungan Dinas dengan cara memberikan reward and punishment untuk meningkatkan produktivitas kerja;
- e. mengevaluasi pelaksanaan kebijakan operasional dengan cara membandingkan pelaksanaan tugas dengan rencana program dan sasaran sesuai ketentuan perundangan agar diperoleh hasil yang maksimal;

- f. menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Rencana Kerja Daerah yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) serta rencana kerja lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- g. menetapkan penyusunan data dan informasi bahan penetapan Laporan Kinerja Daerah yang meliputi Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- h. menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan program Reformasi Birokrasi di lingkungan pekerjaannya;
- i. merumuskan dan menetapkan target rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan wajib Pemerintahan Daerah yang berhubungan dengan pelayanan dasar pada urusan Perhubungan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- j. menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya dalam lingkup Dinas;
- k. merumuskan dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkup Dinas;

- l. menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan penyelesaian administrasi penataan organisasi, kelembagaan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas;
- m. menyelenggarakan monitoring dan pembinaan pelaksanaan produk hukum lingkup Dinas;
- n. mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas-tugas Dinas kepada para Kepala Bidang;
- o. mengendalikan pemanfaatan dan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas;
- p. menetapkan Bendaharawan Pengeluaran, bendaharawan penerima, Pemegang Barang, Pengurus Barang, Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pembantu Bendahara Pengeluaran, Pembantu bendaharawan penerima sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Dinas;
- q. melaporkan Akuntabilitas Kinerja Dinas;
- r. menyelenggarakan proses perizinan dan non perizinan lingkup perhubungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- s. menyelenggarakan hubungan kerja fungsional dengan Organisasi Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat;
- t. mengesahkan laporan pelaksanaan kebijakan di Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan Jalan, Bidang Prasarana Perhubungan, Bidang Laut sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah;

- u. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas di lingkungan Dinas; dan
- v. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris, 4 Kepala Bidang dan 2 UPT, yang terdiri dari :

1. Sekretariat
2. Bidang Lalu Lintas
3. Bidang Angkutan
4. Bidang Laut
5. Bidang Prasarana
6. UPT Pelayanan Jasa Transportasi
7. UPT Pelayanan Parkir

#### **A. SEKRETARIAT**

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengoordinasian penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset serta pengoordinasian tugas-tugas di Bidang.



- Fungsi : a. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan program dan rencana kerja Dinas;
- b. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan pelaporan kegiatan Dinas;
- c. pelaksanaan pengoordinasian pengelolaan dan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, program dan anggaran serta keuangan dan aset;
- d. pelaksanaan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang; dan
- e. pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan kesekretariatan.

## **B. BIDANG LALU LINTAS**

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Lalu Lintas.

- Fungsi : a. penyusunan rencana dan program lingkup manajemen dan rekayasa lalu lintas, keselamatan lalu lintas, pengawasan dan penertiban lalu lintas;
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup manajemen dan rekayasa lalu lintas, keselamatan lalu lintas, pengawasan dan penertiban lalu lintas;
- c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi urusan pemerintahan daerah bidang manajemen dan

rekayasa lalu lintas, keselamatan lalu lintas, pengawasan dan penertiban lalu lintas; dan

- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Lalu Lintas.

#### **D. BIDANG ANGKUTAN JALAN**

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Angkutan Jalan.

- Fungsi :
- a. penyusunan rencana dan program lingkup angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor;
  - b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor;
  - c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi serta urusan pemerintahan daerah bidang angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor; dan
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan angkutan orang, angkutan barang dan pengujian kendaraan bermotor.

#### **E. BIDANG PRASARANA PERHUBUNGAN**

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Prasarana Perhubungan.

- Fungsi : a. penyusunan rencana dan program lingkup perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan;
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan;
- c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi serta urusan pemerintahan daerah bidang perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan; dan
- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perencanaan teknis, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan serta prasarana perhubungan.

## **F. BIDANG LAUT**

Tugas Pokok : melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Bidang Laut.

- Fungsi : a. penyusunan rencana dan program lingkup kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut;
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut;
- c. penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi serta urusan pemerintahan daerah bidang

kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut; dan

- d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kepelabuhanan, penunjang keselamatan pelayaran, serta lalu lintas angkutan laut.

### **G. Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Jasa Transportasi**

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 9 Tahun 2018 mempunyai;

Tugas : melaksanakan kegiatan operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang serta urusan pemerintahan yang bersifat pelaksanaan dari organisasi induknya yang pada prinsipnya tidak bersifat pembinaan serta tidak berkaitan langsung dengan perumusan dan penetapan kebijakan Daerah.

- Uraian Tugas :
- a. menyusun rencana teknis kegiatan UPTD;
  - b. membuat usulan kebutuhan operasional kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
  - c. membuat petunjuk teknis operasional pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
  - d. melaksanakan pengendalian teknis terkait kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
  - e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait pengelolaan pelayanan jasa transportasi;

- f. melaksanakan penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- g. melaksanakan administrasi teknis kepegawaian, ketatalaksanaan terkait pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- h. melaksanakan pengaturan tugas pelayanan, penempatan personil di UPTD;
- i. melaksanakan tata kelola teknis rumah tangga dan perlengkapan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- j. melaksanakan Standar dan membuat Operasional Prosedur (SOP) pelayanan jasa transportasi;
- k. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Batam, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat lingkup pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;
- m. menghimpun, memproses dan mengadministrasikan data hasil kegiatan pengelolaan pelayanan jasa transportasi;

- n. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional dan keuangan UPTD kepada Kepala Dinas; dan
- o. melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup kerja, keteknisan UPTD.

## **H. Unit Pelaksanan Teknis Pelayanan Parkir**

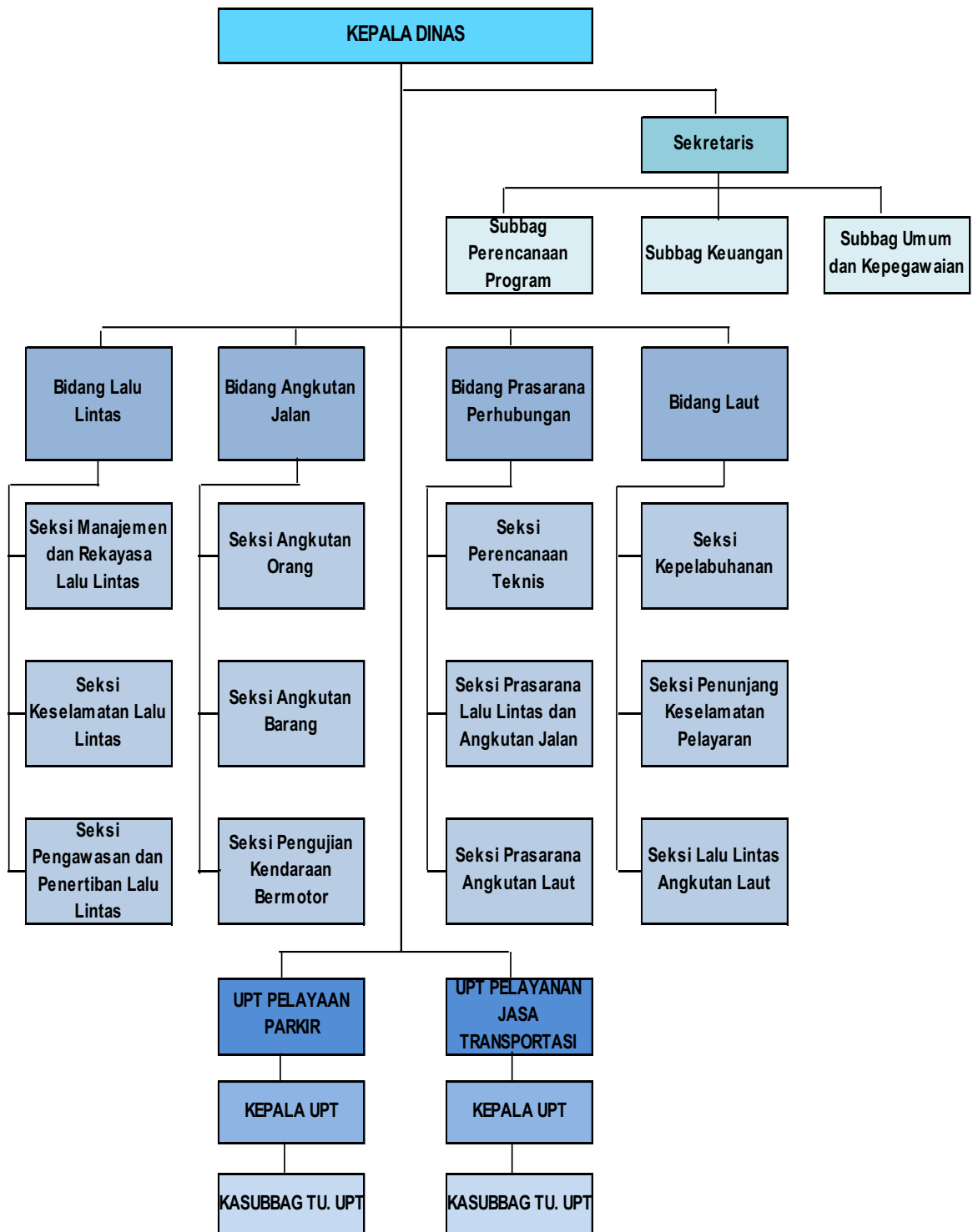
Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2018, mempunyai:

Tugas : melaksanakan kegiatan operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang serta urusan pemerintahan yang bersifat pelaksanaan dari organisasi induknya yang pada prinsipnya tidak bersifat pembinaan serta tidak berkaitan langsung dengan perumusan dan penetapan kebijakan Daerah.

- Uraian Tugas :
- a. menyusun rencana teknis kegiatan UPTD;
  - b. membuat usulan kebutuhan kegiatan pengawasan pelayanan parkir rutin tahunan;
  - c. membuat perencanaan teknis operasional tata kelola pelayanan parkir;
  - d. melaksanakan tugas di bidang pelayanan parkir;
  - e. melaksanakan penataan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung penyelenggaraan parkir tepi jalan umum dan tempat khusus parkir yang dimiliki/dikuasai oleh Pemerintah Daerah;
  - f. melaksanakan fasilitasi pelayanan parkir;

- g. melaksanakan penyiapan bahan penetapan lokasi tempat parkir dan menindaklanjuti proses permohonan perizinan penyelenggaraan parkir di tepi jalan umum dan penyelenggaraan parkir khusus oleh orang atau badan;
- h. melaksanakan, pembinaan dan pengawasan kelayakan sarana prasarana parkir serta penertiban dan pengamanan tempat parkir;
- i. melaksanakan pemungutan retribusi parkir;
- j. melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- k. melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan SKPD, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat lingkup Pengelolaan pelayanan parkir;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menyusun pelaporan tugas dan kegiatan lingkup pengelolaan pelayanan parkir;
- m. menghimpun dan mengadministrasikan data hasil kegiatan lingkup pengelolaan pelayanan parkir;
- n. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional dan keuangan UPTD kepada Kepala Dinas; dan
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugas teknis operasional penunjang UPTD.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM  
TAHUN 2017**





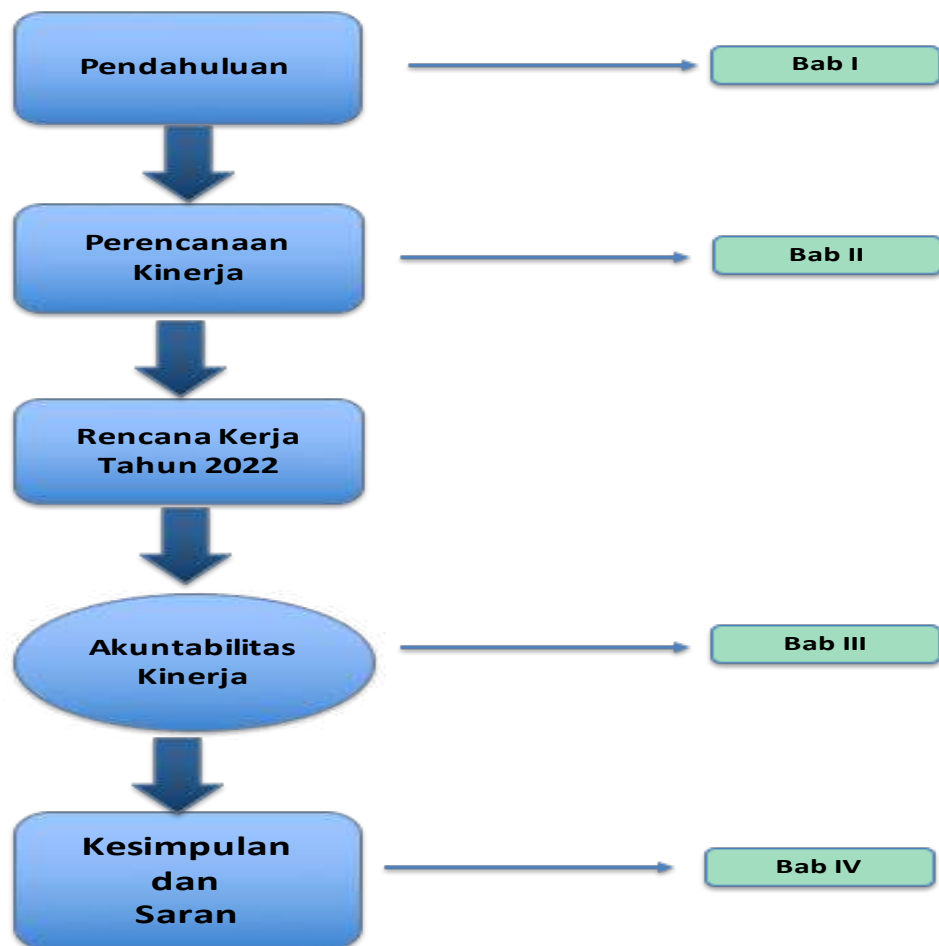
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perhubungan kota Batam didukung oleh personel /SDM yang sebagian besar berpendidikan sarjana. Hal ini merupakan salah satu pendorong dan motivasi untuk menciptakan budaya kerja yang kondusif dalam melaksanakan tugas. Adapun komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan per Desember 2021 dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel I.1**  
**Komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kota Batam**  
**Menurut Tingkat Pendidikan**

No.	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan						Jumlah	
		SD	SMP	SMA	Diploma 3	Diploma 4	S1		S2
<b>PNS</b>									
1	Sekretariat			4	2		5	3	14
2	Bidang Laut			2	1	1	4	3	11
3	Bidang Prasarana	1		1			4	2	8
4	Bidang Lalu Lintas			3	2	1	4	1	11
5	Bidang Angkutan			6	2		8		16
6	UPT Parkir			3		1	1		5
7	UPT Trans			1	1		3	1	6
<b>JUMLAH PNS</b>									<b>71</b>
<b>THL</b>									
1	Sekretariat			7	3	1	5		16
2	Bidang Laut			3	1	1			5
3	Bidang Prasarana			3	2		1		6
4	Bidang Lalu Lintas			7			4		11
5	Bidang Angkutan	1		5	2		3		11
6	UPT Parkir		1	14	1		2		18
7	UPT Trans	3	6	137	1		28		175
<b>JUMLAH THL</b>									<b>242</b>

#### 1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam selama tahun 2021. Capaian kinerja (*performance results*) 2021 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2021 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.





## BAB II PERENCANAAN KINERJA



Dalam menyusun Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2021 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 2.1. VISI DAN MISI

Visi Walikota Batam tahun 2021-2026

***“Terwujudnya Batam sebagai bandar dunia madani yang modern dan sejahtera”***

Misi Walikota Batam periode 2021 - 2026

1. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah.
2. Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang
3. Mewujudkan SDM yang Berdaya Saing, Berbudaya, Produktif dan Berakhlak Mulia

4. Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Responsif, Efektif dan Efisien berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Penjabaran dari Misi Walikota Batam, Dinas Perhubungan berada dalam misi ke 2 (dua) yaitu ***Mewujudkan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang Maju, Ramah, Aman, Asri dan Nyaman sesuai Tata Ruang*** dan misi ke 4 (empat) yaitu ***Melanjutkan Percepatan pembangunan di Daerah Hinterland untuk pemerataan dan sebagai penopang perekonomian Kota Batam.***

Dinas Perhubungan berada pada Misi ke 2 (dua) dan ke 4 (empat) dalam mendukung Janji Politik Walikota terpilih yaitu melanjutkan pembangunan infrastruktur di *maindland* (pulau utama) dan *hinterland* (pulau penyangga) terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Batam pasca wabah *Covid-19* sejak tahun 2020 yang lalu.

## **2.2. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan Kota Batam dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.

Adapun tujuan Dinas Perhubungan Kota Batam dalam mewujudkan misi ke 2 adalah 'mewujudkan infrastruktur kota yang berkualitas dan

serasi dengan tata ruang Kota Batam serta berwawasan lingkungan’ dengan indikator tujuan nilai indeks infrastruktur wilayah perkotaan dan tujuan Dinas Perhubungan Kota Batam untuk mendukung misi ke 4 adalah ‘meningkatkan pembangunan infrastruktur dan transportasi perhubungan di wilayah hinterland’.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan Dinas Perhubungan Kota Batam, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

**Tabel II.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan**  
**Dinas Perhubungan Kota Batam**  
**Tahun 2022**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA 2022
Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan Perkotaan	%	60
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	%	75
		Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	%	41
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi Perhubungan di wilayah hinterland		Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan di wilayah hinterland	%	88
	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	%	88

### **2.3. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Adapun program dan kegiatan Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  1. Kegiatan Administrasi Keuangan
  2. Kegiatan Administrasi Umum
  3. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
  6. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
  1. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
  2. Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
  3. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
  4. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaLu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota
  5. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan
  6. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

### 3. Program Pelayaran

1. Kegiatan Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak Pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota Dan/Atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota
2. Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal

#### **2.4. RENCANA KINERJA TAHUN 2022**

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2021-2026.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam masing-masing dikembangkan kedalam kebijakan, program, dan kegiatan yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (RS) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam rencana kinerja tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome. Komponen rencana kinerja memuat tujuan, program, sasaran/kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Dinas Perhubungan Kota Batam pada tahun 2022 telah menetapkan 14 kegiatan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di Renstra. Adapun Target Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel.II.2**  
**Rencana Kinerja Tahun 2022 dan**  
**Dukungan Anggaran Tahun 2022 (Perubahan)**  
**Dinas Perhubungan Kota Batam**

NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN TAHUN 2022
1	2	3	4	5
1	<b>SASARAN: Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman</b>	<b>INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan</b>	75%	
	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)</b>	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	61%	9.092.558.376,00
		Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	3.197 Unit	
	KEGIATAN Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase Perlengkapan Jalan yang dibangun setiap tahunnya	100%	1.031.632.800,00
	KEGIATAN Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaLu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota	Persentase Ketersediaan APILL di Persimpangan Jalan Kota	63%	5.336.977.642,00
		Jumlah Jukir yang melaksanakan transaksi Non Tunai	0	
	KEGIATAN Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Persentase Titik Parkir yang dikelola	84%	1.871.250.100,00
		Persentase Kendaraan Wajib Uji yang Lulus Uji	73%	
	KEGIATAN Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase Operasional Pelayanan PKB	61%	639.235.000,00
	KEGIATAN Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Persentase Pelaksanaan Operasi Terpadu Pengamanan Penertiban Lalu Lintas	100%	213.462.834,00
		<b>INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota</b>	41%	
	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)KEGIATAN</b>	Persentase tingkat pelayanan Operasional Bus Trans Batam	27%	14.832.211.030,00
	KEGIATAN Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan Operasional Bus Trans Batam (Koridor)	90%	14.832.211.030,00
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>			8.500.000.000,00
	KEGIATAN Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	8.500.000.000,00



NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN TAHUN 2022
1	2	3	4	5
2	SASARAN: Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di wilayah hinterland	88%	6.833.205.045
	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap transportasi laut	49%	
	KEGIATAN Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak Pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota Dan/Atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota	Persentase pulau yang terlayani oleh transportasi laut	67%	1.526.114.025
	KEGIATAN Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Persentase prasarana perhubungan laut yang dikelola dalam kondisi baik	100%	5.307.091.020
3	SASARAN: Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	16.207.152.314,00
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi perangkat daerah	100%	
	KEGIATAN Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	12.410.567.202,00
	KEGIATAN Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	325.226.712,00
	KEGIATAN Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi	100%	301.465.000,00
	KEGIATAN Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase kebutuhan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	100%	2.594.413.400
	KEGIATAN Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang layak fungsi	100%	575.480.000,00

## 2.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam yang sesuai sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh

Dinas Perhubungan Kota Batam tahun 2022 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dengan tetap mengacu pada RPJMD tahun 2021-2026.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja , target dan anggaran tertera Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Perhubungan Kota Batam yaitu :

**Tabel.II.3**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Dinas Perhubungan Kota Batam**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1	2	3	4
1	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	75%
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	41%
2	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	88%
3	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%



## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor [LkjIP]. Sistem pertanggungjawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan pertahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2022 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022.

Dengan demikian , maka akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2022.

### **3.1. CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN TAHUN 2022**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB)

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Produk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**TABEL III.1.**  
**SKALA PENGUKURAN KINERJA LKJIP**

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KATEGORI TINGKAT KETERCAPAIAN KINERJA
1	$\geq 91\%$	Sangat Tinggi
2	76 - 90,99%	Tinggi
3	66 - 75,99%	Sedang
4	51 - 65,99%	Rendah
5	$\leq 50,99\%$	Sangat Rendah

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (Impacts). Hasil pengukuran

pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Batam untuk mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Perhubungan Kota Batam.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra 2021- 2026 yang dalam hal ini masing- masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

### **3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

Untuk Tahun 2022 ini total pagu dana dalam renja Perubahan Dinas Perhubungan Kota Batam mengalami kenaikan sebesar Rp.1.762.448.703 atau 3,28% dari pagu dana pada APBD Murni sebesar Rp.53.702.678.062,00 menjadi 55.465.126.765,00 pada APBD Perubahan.

Capaian kinerja Dinas Perhubungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**TABEL III.2**  
**TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN %	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan Perkotaan	51%	50%	98%	Sangat Tinggi
1		Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	75%	53%	71%	Sedang
2			INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	41%	47%	115%	Sangat Tinggi
B	Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi Perhubungan di wilayah hinterland		Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan di wilayah hinterland	88%	84%	96%	Sangat Tinggi
3		Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	88%	84%	96%	Sangat Tinggi
1		Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat capaian kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan baik dalam urusan Perhubungan dan urusan penunjang masuk dalam kategori sangat tinggi.

### **3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya**

Selama Tahun 2022, telah dilaksanakan kegiatan yang terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi

kinerja yang dicapai organisasi tahun 2022 dengan tahun sebelumnya. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak- pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Mengingat tahun 2022 merupakan tahun kedua pengukuran kinerja untuk indikator RPJMD 2021-2026 maka Dinas Perhubungan Kota Batam hanya dapat membandingkan capaian indikator kinerja sasaran tahun 2021 dan 2022.

Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Tahun Sebelumnya**  
**Dinas Perhubungan Kota Batam**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Tahun 2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	6	6	7	6	6	7
1	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	73%	73%	100%	75%	53%	71%
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	38%	41%	107%	41%	47%	115%
2	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	78%	0%	0%	88%	84%	96%
3	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

### 3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam RENSTRA Dinas Perhubungan

Sebagai tolok ukur pencapaian kinerja sasaran Dinas Perhubungan Kota Batam dilakukan perbandingan antara target kinerja jangka menengah (RPJMD) dengan realisasi kinerja yang dicapai Dinas Perhubungan tahun 2022. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak- pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dan evaluasi kedepan untuk memperbaiki kinerja Dinas guna mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Dinas Perhubungan Kota Batam**

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET AKHIR RPJMD 2026	TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	53%	100%	53%	
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	47%	48%	98%	
2	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	84%	100%	84%	
3	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	



### **3.2. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022**

Pada dasarnya laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam selama Tahun 2022. Capaian kinerja tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Perhubungan Kota Batam dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan . Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

#### **3.2.1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja dan Solusi**

Dinas Perhubungan Kota Batam mengemban 3 (tiga) Sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Dari hasil capaian kinerja sebagaimana pada tabel III.2 ada 3 (tiga) indikator kinerja dengan hasil sangat tinggi yaitu yang berada di interval  $\geq 91\%$  dan 1 (satu) indikator kinerja dengan hasil sedang atau berada diinterval 66% - 75,99%.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagaimana berikut:

**Tabel III.5**  
**Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**  
**Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022**  
**Dinas Perhubungan Kota Batam**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	ANALISA KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG DILAKUKAN
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan	75%	53%	71%	• Adanya penyesuaian anggaran akibat masih banyaknya ruas jalan di Kota Batam dalam tahap peningkatan.	Koordinasi dengan instansi terkait
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	41%	47%	115%	• Adanya penambahan jumlah angkutan yang melayani masyarakat dari jumlah target yang ditetapkan • Koordinasi pelayanan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisiensi	
2	Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland	88%	84%	96%	• Adanya penyesuaian anggaran	Mencari sumber Anggaran lain baik dari Provinsi maupun Pusat
3	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	Koordinasi dengan Bidang dan UPT Dinas Perhubungan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien	

Dari tabel diatas pencapaian sasaran kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran 1 : Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman, memiliki 2 (dua) indikator :

- ◆ Indikator 1: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan, dengan perhitungan jumlah sarana dan prasarana perhubungan yang terbangun dibagi jumlah kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan selama 5 (lima) tahun dikali 100%.

Indikator ini hanya memperoleh capaian kinerja sebesar 71% dari target sasaran 75% dan realisasi sasaran 53%, dimana jumlah sarana dan prasarana perhubungan yang dapat dibangun hanya sebanyak 90 Unit. Hal ini disebabkan ada beberapa penyesuaian anggaran akibat masih banyaknya ruas-ruas jalan di Kota Batam yang masih dalam tahap peningkatan/pelebaran, namun kedepannya Dinas Perhubungan Kota Batam akan rutin berkoordinasi dengan instansi terkait agar kebutuhan terhadap sarana dan prasarana Perhubungan untuk menunjang keselamatan dapat tersedia sebagaimana yang sudah dianggarkan.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*

- ◆ Indikator 2: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota, dengan perhitungan jumlah unit bus Trans Batam yang beroperasi dibagi kebutuhan unit Trans Batam dikali 100%.

Capaian indikator kinerja yang diperoleh diatas 100% dari target sasaran 41% dan realisasi sasaran 47%, dimana jumlah bus Trans Batam yang beroperasi bertambah dari yang ditargetkan.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* dan *program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*

2. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland dengan indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland dengan perhitungan jumlah dermaga terbangun dibagi jumlah dermaga yang dibutuhkan dikali 100%.

Indikator ini hanya memperoleh capaian kinerja sebesar 96% dari target sasaran 88% dan realisasi sasaran 84%, hal ini dikarenakan jumlah dermaga yang dapat dibangun hanya 2 unit dari 3 unit yang dianggarkan dikarenakan kebutuhan dana dalam membangun dermaga yang sangat besar, namun Dinas Perhubungan Kota Batam kedepannya akan mencari sumber pembiayaan lain untuk memenuhi kebutuhan dermaga di wilayah hinterland.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *program Pelayaran*.

3. Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi.

Capaian Indikator pada sasaran kinerja ini mencapai 100%, hal ini berkaitan dengan terpenuhinya seluruh sarana dan prasarana kantor dalam menunjang seluruh pekerjaan baik yang terkait dengan pengadaan dan pemeliharaan.

Pencapaian indikator sasaran ini melalui *program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*.

### 3.2.2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Dana, Sarana Prasarana dan SDM)

#### 1. Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Perhubungan Kota Batam mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 55.465.126.765,00 dan telah dapat direalisasikan sebesar Rp51.830.250.700,00 dengan persentase sebesar 93,45%.

**TABEL III.6**  
**PENCAPAIAN TARGET KINERJA DAN ANGGARAN 2022**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA TAHUN 2022			ANGGARAN TAHUN 2022			TINGKAT EFISIENSI (%)
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di perkotaan	75%	53%	71%				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR PROGRAM: Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	61%	53%	86%	23.924.769.406	23.149.965.626	96,76%	3,24%
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR PROGRAM: Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	3.197 Unit	2.746 Unit	86%				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA TAHUN 2022			ANGGARAN TAHUN 2022			TINGKAT EFISIENSI (%)
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
	PROGRAM PENYELENGGARAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR PROGRAM: Jumlah Jukir yang melaksanakan transaksi Non Tunai	0	0	0%				
	PROGRAM PENYELENGGARAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR PROGRAM: Persentase Kendaraan Wajib Uji yang Lulus Uji	73%	62%	85%				
		INDIKATOR SASARAN: Persentase tersedianya angkutan umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	41%	47%	115%				
	PROGRAM PENYELENGGARAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	INDIKATOR PROGRAM: Persentase tingkat pelayanan Operasional Bus Trans Batam	27%	21%	78%				
2	SASARAN Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland	INDIKATOR SASARAN: Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan dikelola di wilayah hinterland	88%	84%	96%				
	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	INDIKATOR PROGRAM: Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap transportasi laut	49%	40%	82%	6.833.205.045	6.157.239.934	90,11%	9,89%
3	SASARAN Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	INDIKATOR SASARAN: Persentase Pelayanan Administrasi, sarana dan Prasarana Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%				
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	INDIKATOR PROGRAM: Persentase Terpenuhinya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%	24.707.152.314	22.523.045.140	91,16%	8,84%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran/pembiayaan untuk setiap program pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan besar anggaran yang lebih baik pula.

## 2. Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan Dinas Perhubungan Kota Batam dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

### 2.1 Tempat

Ruang Rapat/ Aula Dinas Perhubungan Kota Batam. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan rapat – rapat teknis, pembinaan, penerimaan tamu kedinasan dari dalam maupun luar daerah. Untuk kegiatan skala besar (yang membutuhkan tempat./ ruangan yang lebih besar) Dinas Perhubungan Kota Batam menggunakan aula Dinas Perhubungan Kota Batam sebagai tempat Penyelenggaraan kegiatan.

2.2 Inventaris lain-lain (Meja, Kursi, Komputer, Printer, Proyektor, Kendaraan Dinas Operasional, Kendaraan Derek dll)

Yang digunakan sebagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan rutin maupun acara rapat teknis, maupun pelaksanaan pengawasan ketertiban dan razia.

Dengan pemanfaatan /penggunaan sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Batam dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

3. Sumber Daya manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 313 orang terdiri dari ASN dan Non ASN Dinas Perhubungan Kota Batam memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di internal maupun di eksternal kantor, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

**3.2.3. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan Pencapaian Kinerja**

Realisasi capaian sasaran kinerja tahun 2022 pada Dinas Perhubungan Kota Batam berdasarkan program dan kegiatan yang



menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja dapat dijabarkan sebagai berikut :

**1. Capaian Sasaran 1 (satu) : Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman**

Dengan 2 (dua) indikator kinerja:

**1.1. Indikator *Persentase sarana prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di perkotaan*** capaiannya 71% dengan realisasi 53% dari target 75%. Ketercapaian indikator Sasaran didukung oleh 1 (satu) Program dengan ketercapaian sebagai berikut:

***Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)*** mempunyai 5 (lima) indikator kinerja yang mendukung capaian sasaran 1 (satu), yaitu :

- ♣ Indikator Kinerja Program *Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun* dengan tingkat capaian kinerja dengan capaian 86% dengan realisasi 53% dari target 61%;
- Indikator Kinerja Program *Jumlah Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun* dengan tingkat capaian 86% dengan realisasi 2.746 unit dari target 3.197 unit.

Ketercapaian pada indikator Program ini dinilai **tinggi** namun dalam pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan hal ini dikarenakan masih adanya peningkatan beberapa ruas jalan di Kota Batam, sehingga penyediaan fasilitas keselamatan oleh Dinas Perhubungan Kota



Batam menunggu penyelesaian pekerjaan peningkatan jalan tersebut.






Pada program ini dilaksanakan 2 (dua) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota





Kegiatan ini menyediakan sarana dan prasarana perhubungan untuk keselamatan pengguna jalan. Pada tahun 2022 Dinas Perhubungan Kota Batam telah membangun fasilitas keselamatan jalan berupa :

a. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 78 Unit di sejumlah titik di kota Batam yaitu :




- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Perintah Memasuki Bagian Jalan Tertentu”  sebanyak 6 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning, 2 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju simpang Irinko, 1 unit pada ruas jalan simpang irinko, 2 unit pada ruas jalan simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tempat berbalik arah bagi kendaraan bermotor maupun tidak bermotor”  sebanyak 4 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju simpang Irinko, 2 unit pada ruas jalan simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja.





- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Petunjuk lokasi Masjid”  sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning menuju Mesjid, 1 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Petunjuk lokasi Rumah Sakit”  sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam, 1 unit pada ruas jalan Lanal Batam menuju Simpang Seken Tanjung Sengkuang.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Parkir”  sebanyak 3 unit yaitu pada lokasi RS Bhayangkara Polda Kepri Nongsa.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor”  sebanyak 5 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja, 2 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju simpang Irinko, 1 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning, 1 unit pada ruas jalan simpang Irinko .
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Dilarang Parkir”  sebanyak 8 unit pada

lokasi RS Bhayangkara Polda Kepri Nongsa, 4 unit di lokasi ruas jalan Greenland, 3 unit pada lokasi Bandara Hang Nadim Nongsa.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Turunan Landai”  sebanyak 5 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko, 2 unit pada ruas jalan Simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Turunan Curam”  sebanyak 3 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning, 1 unit pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning menuju Mesjid.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Tanjakan Landai”  sebanyak 6 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko, 2 unit pada ruas jalan Simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam, 2 unit pada ruas jalan Lanal Batam menuju Simpang Seken Tanjung Sengkuang.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Tanjakan Curam”  sebanyak 3


unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning, 2 unit pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning menuju Mesjid.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tikungan ke Kiri”  sebanyak 3 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko, 1 unit pada ruas jalan Simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan Lanal Batam menuju Simpang Seken Tanjung Sengkuang.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tikungan ke Kanan”  sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja, 1 unit Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan hati-hati”  sebanyak 7 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning, 1 unit pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning menuju Mesjid, 2 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko, 1 unit pada ruas jalan Simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam, 1 unit pada ruas jalan Lanal Batam menuju Simpang Seken Tanjung Sengkuang.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan”  sebanyak 3 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning, 1 unit pada ruas jalan Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam, 1 unit pada ruas jalan Lanal Batam menuju Simpang Seken Tanjung Sengkuang.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Tikungan Tajam ke Kiri” sebanyak 1 unit pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning menuju Mesjid.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan persimpangan simpang sisi kiri”  sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko, 1 unit pada ruas jalan Simpang Irinko menuju Polsek Lubuk Baja.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan persimpangan simpang sisi kanan”  sebanyak 1 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Urutan Beberapa Tikungan, Tikungan Pertama Kekanan”  sebanyak 4 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Mesjid menuju Simpang Bukit Kemuning, 1 unit

pada ruas jalan Simpang Bukit Kemuning menuju Mesjid, 1 unit pada ruas jalan Simpang Seken Tanjung Sengkuang menuju Lanal Batam, 1 unit pada ruas jalan Lanal Batam menuju Simpang Seken Tanjung Sengkuang.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Peringatan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas”

 sebanyak 2 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Polsek Lubuk Baja menuju Simpang Irinko .

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Titik Kumpul”  sebanyak 1 unit di lokasi RS Bhayangkara Polda Kepri Nongsa.

b. Pemasangan Rambu Type F sebanyak 5 Unit disejumlah titik di kota Batam yaitu 2 unit di ruas jalan Dang Merdu Depan Yos Sudarso, 1 unit di ruas jalan Tengku Umar setelah M2 Lubuk Baja, 2 unit di ruas jalan Pembangunan depan dan sebelah Vihara Budhi Bhakti Winsor, Lubuk Baja



Gambar 2.1. Pemasangan Rambu Type F

c. Pemasangan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan (RPPJ) sebanyak 5 (lima) Unit disejumlah titik di kota Batam yaitu 1 unit pada ruas jalan depan Pizza Hut, Jl. Teuku Umar, Lubuk

Baja, 1 unit pada ruas jalan seberang depan BNI Kampung Pelita Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan titik seberang depan Asuransi Jasindo Nagoya, Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan depan Dealer Honda Kampung Pelita Lubuk Baja, 1 unit pada ruas jalan Titik depan Kantor Lurah Teluk Tering, Batam Kota.



Gambar 2.2. Pembangunan Rambu RPPJ

- d. Pemasangan Guardrail sepanjang 100 meter dilokasi jalan Duyung depan perumahan Happy Garden Kecamatan Lubuk Baja.
- e. Pemeliharaan Prasarana Jalan terdiri dari pemeliharaan pada 10 unit halte yang ada di Kota Batam, diantaranya Halte Tunas 1, Halte Tunas 2, Halte Bida Asri 1, Halte Bida Asri 2, Halte SMAN 3, Halte Puri Legenda 1, Halte Puri Legenda 2, Halte Legenda 1, Halte Legenda 2, Halte Kantor Pos Batam Centre.
- f. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas terdiri dari pemeliharaan Rambu Pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ) yang tersebar di Kota Batam sebanyak 5 unit, Rambu Lalu Lintas Darat Standar yang tersebar di Kota Batam sebanyak 130 unit



dan Papan Nama Jalan yang tersebar di Kota Batam sebanyak 5 unit.

2. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.

Pada kegiatan ini Dinas Perhubungan melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan lampu lalu lintas atau *traffic Light* dan pengecatan marka jalan, pelaksanaan pekerjaan pada tahun 2022 meliputi :

- a. Pembangunan Lampu Lalu Lintas (*Traffic Light*) 3 simpang sebanyak 1 lokasi di persimpangan Tiban Princess Kecamatan Sekupang.



Gambar 2.3. Pembangunan Traffic Light di Simpang Tiban Princess Kecamatan Sekupang

- b. Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam sebanyak 36 Simpang di kota Batam, 29 Simpang sudah ATCS (Area Traffic Control System) dan 7 Simpang masih belum ATCS.
- c. Pengecatan Pita Penggaduh sepanjang 163 m<sup>2</sup> yaitu di lokasi:
  1. Marinir/ Satria Bumi Yudha Barelang, Galang 21,1 m<sup>2</sup>
  2. jalan Gajah Mada (Depan Perum Villa Alam Lestari ), Sekupang 21 m<sup>2</sup>

3. Simpang Pertamina Tongkang 37,8 m<sup>2</sup>
4. Gereja HKBP Mahanain, Batu Aji 33,6 m<sup>2</sup>
5. Depan Pom Bensin, Bengkong 18 m<sup>2</sup>
6. Depan PT. Horizon Sei Lekop, Sagulung 31,5 m<sup>2</sup>

- ♣ Indikator Kinerja Program *Jumlah Jukir yang melaksanakan transaksi Non Tunai*, target untuk indikator kinerja program ini dimulai tahun 2023, sehingga untuk tahun 2022 belum ditetapkan target kinerja. Pada program ini dilaksanakan 1 (satu) kegiatan pendukung yaitu:

Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

Kegiatan ini melaksanakan operasional dan pengawasan Juru Parkir Tepi Jalan Umum di lapangan atau dilokasinya masing-masing, dalam hal pengawasan UPT Pelayanan Parkir membentuk Korlap (Koordinator Lapangan) per kecamatan. Korlap bertugas mengawasi dan menempatkan Juru Parkir di titik lokasi parkir. Sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah lokasi titik parkir yang telah dikelola oleh Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Perhubungan Kota Batam sebanyak 596 titik lokasi parkir.

- ♣ Indikator Kinerja Program *Persentase Kendaraan Wajib Uji yang Lulus Uji*, dengan tingkat capaian 85% dengan realisasi 62% dari target 73%.

Ketercapaian pada indikator Program ini dinilai **tinggi** dengan membandingkan jumlah kendaraan yang lulus uji dengan jumlah kendaraan yang wajib uji dalam satu tahun, namun dalam

pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan hal ini dikarenakan masih banyaknya pemilik kendaraan wajib uji (kendaraan penumpang dan barang) yang masih kurang kesadarannya untuk melakukan uji keur. Pada program ini dilaksanakan 2 (dua) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Kegiatan ini melaksanakan operasional Pengujian Kendaraan Bermotor di Bidang Angkutan. Pengadaan sarana dan prasarana pengujian, pengadaan bukti lulus uji berupa *smart card* yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan dan pemeliharaan alat uji kendaraan bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan setiap hari kerja di Dinas Perhubungan Kota Batam terhadap kendaraan wajib uji yaitu kendaraan angkutan orang dan barang yang bertujuan untuk keselamatan pengguna jalan. Pelaksanaan pengujian yang dilakukan oleh tim pengujian Dinas Perhubungan yaitu uji emisi gas buang, pemeriksaan bagian bawah kendaraan, uji daya pancar lampu, uji kincup roda depan, uji sistem pengereman, uji akurasi alat penunjuk kecepatan



Gambar 2.4. Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kota Batam

**TABEL III.7**  
**TABEL KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI TAHUN 2022**

Jenis Kendaraan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Taksi	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250
- Umum	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250
2. Oplet	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655
- Umum	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655	655
3. Bis	2.559	2.563	2.566	2.566	2.566	2.566	2.569	2.569	2.571	2.571	2.574	2.574
- Umum	976	976	980	980	980	980	981	981	981	981	981	981
- Bukan Umum	1.493	1.497	1.496	1.496	1.496	1.496	1.498	1.498	1.500	1.500	1.503	1.503
- Pemerintah	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
4. Kend. Barang	20.902	20.950	21.030	21.092	21.140	21.147	21.204	21.254	21.330	21.400	21.474	21.565
- Umum	760	760	763	765	765	768	768	766	767	770	774	777
- Bukan Umum	19.485	19.533	19.605	19.663	19.709	19.713	19.769	19.821	19.894	19.960	20.030	20.106
- Pemerintah	657	657	662	664	666	666	667	667	669	670	670	682
5. Truck Tempelan	1.363	1.363	1.363	1.363	1.363	1.363	1.363	1.363	1.364	1.364	1.364	1.367
- Umum	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
- Bukan Umum	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.301	1.301	1.301	1.304
- Pemerintah												
<b>Jumlah</b>	<b>26.729</b>	<b>26.781</b>	<b>26.864</b>	<b>26.926</b>	<b>26.974</b>	<b>26.981</b>	<b>27.041</b>	<b>27.091</b>	<b>27.170</b>	<b>27.240</b>	<b>27.317</b>	<b>27.411</b>

**TABEL III.8**  
**DATA KENDARAAN LULUS UJI DI PENGUJIAN KENDARAAN**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM TAHUN 2022**

NO	BULAN	MOBIL BARANG				KERETA GANDENG		KERETA TEMPELAN		MOBIL BUS				MOBIL ANGKUTAN				KHUSUS		PENUMPANG		TOTAL
		2 SUMBU		> 2 SUMBU		U	BU	U	BU	BUS		MIKROBUS		TAKSI		OPLET		U	BU	U	BU	
		U	BU	U	BU					U	BU	U	BU	U	BU	U	BU					
1	JANUARI	27	973	74	169	-	-	-	21	16	37	4	26	42	6	2	-	-	1	1	-	1.399
2	FEBRUARI	19	1.029	36	75	-	-	-	17	17	36	3	19	33	4	-	-	-	-	-	-	1.288
3	MARET	25	1.429	69	76	-	-	-	12	39	62	10	116	13	4	2	-	-	2	1	3	1.863
4	APRIL	25	905	38	57	-	-	1	18	17	30	7	43	16	3	1	-	-	1	-	-	1.162
5	MEI	19	861	43	80	-	-	-	19	18	28	1	21	25	9	1	-	-	1	-	-	1.126
6	JUNI	22	1.285	78	131	-	-	-	23	17	48	5	40	136	23	3	1	-	3	2	-	1.817
7	JULI	24	1.036	66	119	-	-	-	20	18	40	2	35	89	21	-	-	-	-	-	1	1.471
8	AGUSTUS	20	1.096	41	101	-	-	1	7	16	41	8	19	54	7	-	-	-	4	-	1	1.416
9	SEPTEMBER	26	1.143	66	86	-	-	-	17	37	57	3	49	18	8	1	-	-	2	-	1	1.514
10	OKTOBER	16	880	55	74	-	-	2	11	25	37	5	45	15	5	2	-	-	2	-	-	1.174
9	NOVEMBER	23	972	38	113	-	-	1	27	18	41	8	29	28	5	-	-	-	4	-	-	1.307
10	DESEMBER	18	1.103	71	90	-	-	-	26	22	44	5	37	39	5	-	-	-	2	1	-	1.463
<b>TOTAL</b>		<b>264</b>	<b>12.712</b>	<b>675</b>	<b>1.171</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>218</b>	<b>260</b>	<b>501</b>	<b>61</b>	<b>479</b>	<b>508</b>	<b>100</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>22</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>17.000</b>

## 2. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan

Kegiatan ini melaksanakan Razia terhadap kendaraan angkutan orang dan barang terkait dengan pemeriksaan kartu lulus uji kendaraan bermotor dan pengawasan ketertiban di jalan raya. Tahun 2022 Dinas Perhubungan melaksanakan 20 kali Razia dan 20 kali pengawasan ketertiban lalu lintas.

### **1.2.Indikator Sasaran *Persentase tersedianya angkutan***

***umum yang layak yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota***

capaiannya 115% dengan realisasi 47% dari target 41%.

Ketercapaian Sasaran didukung oleh 1 (satu) Program dengan ketercapaian indikator sebagai berikut **Program**

***Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan***

***(LLAJ)*** dengan indikator:

#### ♣ Indikator Kinerja Program *Persentase tingkat pelayanan*

*Operasional Bus Trans Batam*, dengan tingkat capaian 78%

dengan realisasi 21% dari target 27%. Ketercapaian pada

indikator Program ini dinilai **tinggi** dengan membandingkan

jumlah penumpang bus Trans Batam dengan jumlah daya

angkut bus Trans Batam dalam satu tahun, namun dalam

pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian

yang diharapkan hal ini dikarenakan jumlah penumpang Trans

Batam pada tahun 2022 yang ditargetkan sebesar 1.733.478

penumpang hanya terealisasi 1.369.027, hal ini dikarenakan

sudah mulai banyak bus Trans Batam yang sudah tidak layak jalan dikarenakan usia kendaraan yang sudah cukup tua, hal ini tentunya butuh peremajaan sebagai solusi. Pada program ini dilaksanakan 1 (satu) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Batam yang selama tahun 2022 melaksanakan operasional Bus Trans Batam dan Bus Sekolah untuk siswa-siswi di wilayah hinterland.

Pengelolaan Bus Trans Batam dan Bus Sekolah sejak Desember 2013 dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi, berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor : 30 Tahun 2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Pembentukan UPT Pelayanan Jasa Transportasi pada Dinas Perhubungan Kota Batam.

Untuk tahun 2022 jumlah penumpang Trans Batam yang terangkut sebanyak 1.369.027 dari 8 (delapan) koridor yang tersedia, dengan rute sebagai berikut :

1. Koridor Sekupang – Batam Centre yang melewati Sei Harapan – Tiban - UIB - Simp. Sei Panas - Kantor Walikota - Mega Mall
2. Koridor Tanjung Uncang – Batam Centre yang melewati Simpang Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Batu

- Aji - Simpang Bareleng - Muka Kuning - Kepri Mall - Kantor Walikota - Mega Mall
3. Koridor Sekupang – Jodoh yang melewati Sei Harapan - Tiban - UIB - Simp. Baloi - Penuin - Nagoya - Simp. Mc Donald - Terminal Jodoh - DC Mall - Pasar Induk
  4. Koridor Sagulung – Sekupang yang melewati Pelabuhan Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Marina - Tanjung Riau - Sei Harapan
  5. Koridor Tanjung Piayu – Batam Centre yang melewati Piayu Laut - Simpang Bagan - Muka Kuning - Panbil - Kepri Mall - Kantor Walikota
  6. Koridor Jodoh – Batam Centre yang melewati Harbourbay - Batu Ampar - Sei Panas – BNI
  7. Koridor Nongsa – Batam Centre yang melewati Teluk Mata Ikan - Kapling Sambau - Simpang Batu Besar - Simpang Bandara - SMU3 - Simpang Dotamana - Simpang Kantor Camat Kota Batam - Simpang KDA - Mega Mall
  8. Koridor Nongsa – Jodoh yang melewati Batu Besar - Sudirman - Raden Patah - *Nagoya Hill*

Jumlah Bus yang saat ini dapat melayani masyarakat Kota Batam saat ini hanya berjumlah 45 unit Bus untuk 8 (delapan) koridor dengan jumlah kebutuhan Bus Trans Batam yang ideal sebanyak 80 (delapan puluh) unit Bus. Hal ini tentunya jauh dari tujuan Dinas Perhubungan untuk

mewujudkan *Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman.*

Waktu tunggu antar Bus juga sudah menjadi kendala dalam meningkatkan pelayanan, saat ini waktu tunggu berada pada durasi 20 menit sampai dengan 30 menit, tentunya hal ini dapat mengakibatkan para penumpang banyak yang beralih pada kendaraan umum lain.



Gambar 2.5. Bus Trans Batam

Untuk tahun 2022 operasional Bus Sekolah selama lebih kurang 275 hari telah mengangkut sebanyak 371.840 siswa yang tersebar di Kecamatan Galang. Bus Sekolah yang tersedia di UPT Pelayanan Transportasi sebanyak 9 Unit untuk melayani 8 (delapan) Rute sebagai berikut:

1. Rute I : Dishub - Tembesi - Sijantung - Pulau Nguan - Air Lingka –Tanjung Kertang
2. Rute II : Dishub - Tembesi - Kampung Baru – Tanjung Kertang
3. Rute III : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Sembulang – Sijantung
4. Rute IV : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Cate – Tanjung Kertang
5. Rute V : Dishub - Tembesi - Setokok – Sijantung



6. Rute VI : Dishub - Tembesi – Tanjung Kertang - Monggak – Sijantung
7. Rute VII : Dishub - Dapur 6 – Tanjung Banun - Sei Buluh – Sijantung
8. Rute VIII : Dishub - Tembesi - Sijantung – Tanjung Kertang

Saat ini kondisi Bus Sekolah yang berjumlah 9 (Sembilan) unit keluaran tahun 2004 sudah tidak layak kondisinya dan jumlah muatan Bus Sekolah saat ini sudah mencapai *overload capacity*, sehingga dapat membahayakan penumpang dan petugas.



Gambar 2.6. Bus Sekolah

## **2. Capaian Sasaran 2 : Tersedianya sarana dan prasarana transportasi di wilayah hinterland**

Dengan indikator kinerja sasaran ***Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang tersedia dan terkelola di wilayah hinterland*** capaiannya 96% dengan realisasi 84% dari target 88%. Ketercapaian indikator Sasaran didukung oleh 1 (satu) Program dengan ketercapaian sebagai berikut:

**Program Pelayaran** dengan indikator kinerja yang mendukung capaian sasaran 1 (satu), yaitu :

- ♣ Indikator Kinerja Program *Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap transportasi laut* dengan tingkat capaian kinerja dengan capaian 82% dengan realisasi 40% dari target 49%;

Ketercapaian pada indikator Program ini dinilai **tinggi** dengan membandingkan jumlah masyarakat hinterland yang dilayani dengan angkutan laut dibagi jumlah daya angkut angkutan laut dalam satu tahun, namun dalam pencapaian target dinilai masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan hal ini dikarenakan jumlah masyarakat yang memanfaatkan transportasi laut masih belum maksimal, hal ini bisa juga dikarenakan kapal milik Dinas Perhubungan Kota Batam masih melayani dua kecamatan hinterland dari 3(tiga) wilayah hinterland yang ada di Kota Batam yaitu Kecamatan Bulang dan Kecamatan Galang dengan total jumlah pulau yang dilalui masih 20 pulau dari 30 pulau yang direncanakan akan beroperasi.

Pada program ini dilaksanakan 2 (dua) kegiatan pendukung yaitu:

1. Kegiatan Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota  
Kegiatan ini juga dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Transportasi yang melaksanakan angkutan laut untuk masyarakat di wilayah hinterland.

Transportasi laut yang tersedia sebanyak 1 Unit Kapal (KM Sri Lengkang) dan 3 Unit Speed Boat (Sri Jaloh, Sri Mecan dan Sri Nipah), yang beroperasi seminggu selama 3 (tiga) hari yaitu pada Senin, Rabu dan Sabtu dengan rute sebagai berikut :

1. Rute KM Sri Lengkang : Pulau Jaloh - Cengkui - Aweng - Selat nenek - Temoyong - Pulau Seraya - Pulau Buluh – Sagulung
2. Speed Boat Galang - Rute I : Pulau Karas - Pulau Mubut – Sembulang
3. Speed Boat Galang - Rute II : Pulau Sembur - Pulau Nanga - Teluk Nipah - Pulau Korek - Tanjung Pengapit - Kampung Baru - Air Lingke
4. Speed Boat Galang - Rute III : Air Saga - Pulau Abang – Cakang

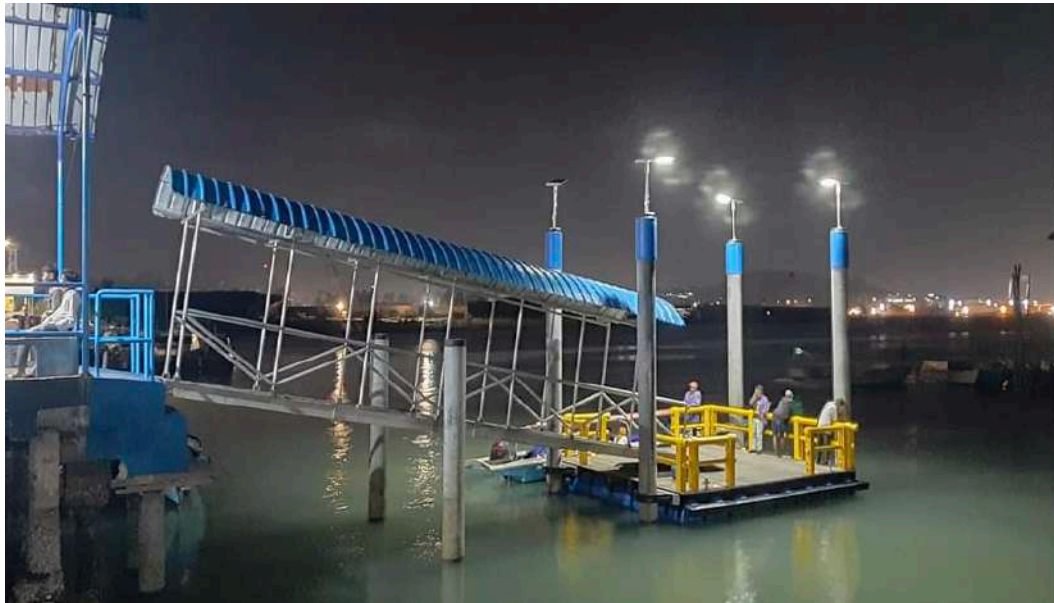


Gambar 2.7. Kapal Sri Lengkang dan Speed Boa

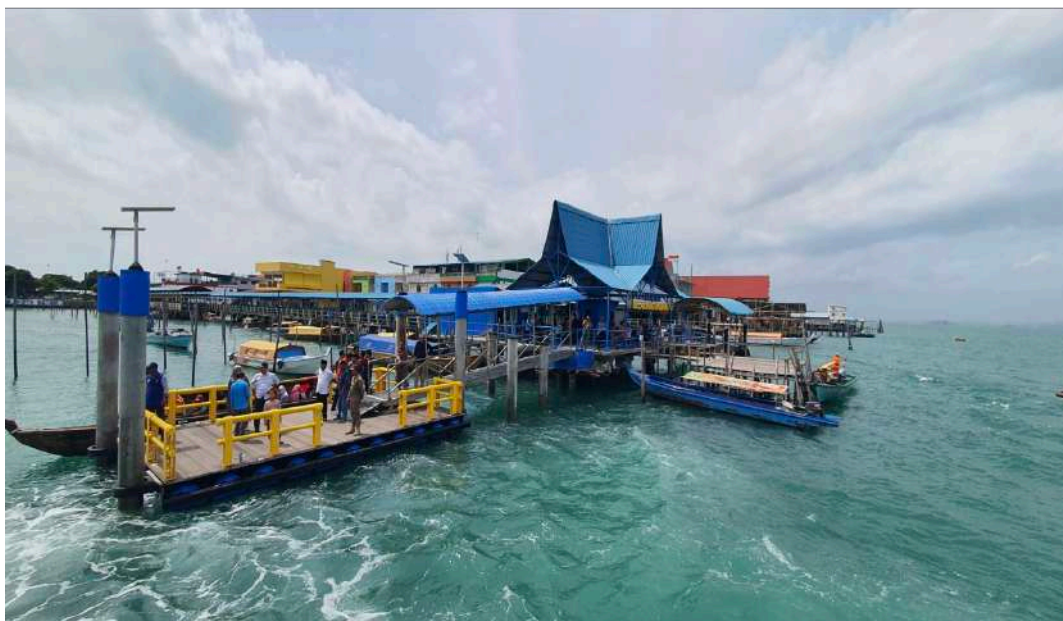
2. Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal.

Pada tahun 2022 Dinas Perhubungan melaksanakan pembangunan dermaga ponton di Pelabuhan Sekupang dan Pelabuhan Belakang Padang.

Tahun 2022 Dinas Perhubungan melakukan Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut pada gedung pelabuhan pengumpan lokal Sekupang.



Gambar 2.8. Ponton Dermaga Sekupang



Gambar 2.9. Ponton Dermaga Belakng Padang

### 3.3. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila di dukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tahun anggaran 2022 Dinas Perhubungan Kota Batam mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 55.465.126.765,00 telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 51.830.250.700,00 dengan persentase sebesar 93,45%. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

**TABEL III.9**  
**REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM**

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2022	REALISASI Rp	%
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>24.707.152.314,00</b>	<b>22.523.045.140,00</b>	<b>91%</b>
1.1	KEGIATAN Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.410.567.202,00	11.523.917.992,00	93%
1.2	KEGIATAN Administrasi Umum Perangkat Daerah	325.226.712,00	298.066.893,00	92%
1.3	KEGIATAN Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	301.465.000,00	245.110.000,00	81%
1.4	KEGIATAN Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.594.413.400,00	2.488.714.970,00	96%
1.5	KEGIATAN Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	575.480.000,00	544.299.150,00	95%
1.6	KEGIATAN Peningkatan Pelayanan BLUD	8.500.000.000,00	7.422.936.135,00	87%
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)</b>	<b>23.924.769.406,00</b>	<b>23.149.965.626,00</b>	<b>97%</b>
2.1	KEGIATAN Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	1.031.632.800,00	962.275.999,00	93%
2.2	KEGIATAN Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	1.871.250.100,00	1.746.984.260,00	93%
2.3	KEGIATAN Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	639.235.000,00	632.354.200,00	99%

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2022	REALISASI Rp	%
2.4	KEGIATAN Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa LaLu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/ Kota	5.336.977.642,00	5.091.119.300,00	95%
2.5	KEGIATAN Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	213.462.834,00	212.620.000,00	100%
2.6	KEGIATAN Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14.832.211.030,00	14.504.611.867,00	98%
<b>3.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN</b>	<b>6.833.205.045,00</b>	<b>6.157.239.934,00</b>	<b>90%</b>
3.1	KEGIATAN Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak Pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota Dan/Atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota	1.526.114.025,00	1.463.901.000,00	96%
3.2	KEGIATAN Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	5.307.091.020,00	4.693.338.934,00	88%
		<b>55.465.126.765,00</b>	<b>51.830.250.700,00</b>	<b>93,45%</b>



## BAB IV PENUTUP



### 1. KESIMPULAN

Secara umum beberapa tahun terakhir Dinas Perhubungan Kota Batam telah memenuhi hampir seluruh sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Fungsi utama diharapkan dapat dijalankan oleh Dinas Perhubungan dalam hal pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan terutama dalam transportasi dan fasilitas keselamatan.

Meskipun secara kinerja hasil yang dicapai masih dibawah 100% namun tentunya Dinas Perhubungan akan melakukan yang lebih baik lagi, masih banyak peer yang harus diselesaikan, pembangunan di Kota Batam yang masih terus berjalan, peningkatan ruas-ruas jalan yang tentunya membutuhkan fasilitas keselamatan jalan yang tidak sedikit.

Terkait dengan peningkatan pelayanan transportasi umum, Dinas Perhubungan saat ini sangat membutuhkan peremajaan armada baik itu Bus Trans Batam maupun Bus Sekolah, Bus yang dimiliki Dinas Perhubungan saat ini sudah hampir dikategorikan kurang layak dan nyaman, sehingga sulit untuk mewujudkan Tujuan Dinas Perhubungan dalam *Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi yang Maju, Ramah, Aman dan Nyaman*.

Laporan ini merupakan suatu perwujudan dan dukungan sistem administrasi yang dapat memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan yang diberikan untuk pengelolaan sumber daya aparatur Dinas Perhubungan Kota Batam.

Keberhasilan dan atau kegagalan Laporan Akuntabilitas ini digunakan sebagai alat umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan pada masa yang akan datang.

## **2. SARAN**

Untuk lebih meningkatkan dan mengefektifkan kegiatan di Dinas Perhubungan masih diperlukan upaya-upaya yang berkelanjutan dan mengoptimalkan kerjasama dengan instansi terkait dalam mendukung keselamatan berlalu lintas dan kenyamanan fasilitas transportasi.

Pengembangan transportasi yang aman, nyaman dan berkesinambungan merupakan tugas Dinas Perhubungan Kota Batam yang masih tertunda, masih diperlukan dukungan dari semua pihak untuk mewujudkan transportasi yang modern di Kota Batam.

Dalam hal evaluasi data kinerja, masih perlu dikembangkan suatu sistem yang mendukung mulai dari perencanaan, penganggaran, evaluasi dan pelaporan secara sistematis. Kerjasama dan dukungan semua pihak baik diinternal OPD maupun eksternal OPD sangat diharapkan, agar pengukuran kinerja yang diharapkan dapat tercapai.